



**MANAJEMEN JALAN
NAPAS
DAN
RESUSITASI CAIRAN**



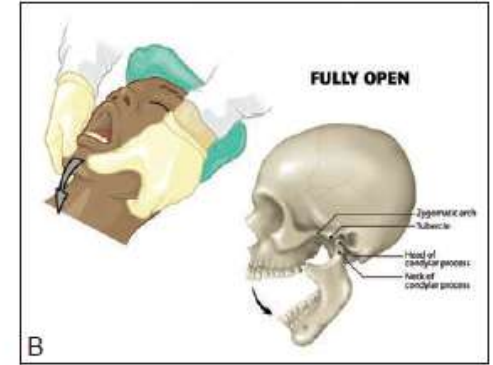
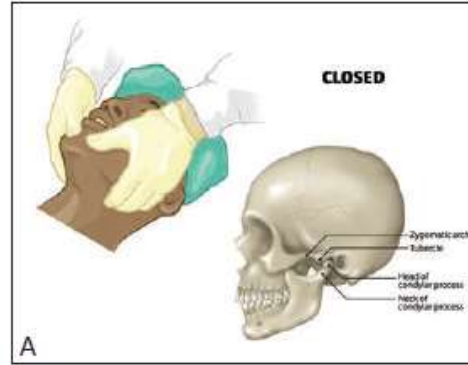
Tingkat Kompetensi Keterampilan

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
Bantuan hidup dasar	4
Tatalaksana jalan napas	4
Pemasangan pipa orofaring	3
Terapi oksigen	4
Ventilasi masker	4
Non-Invasive Ventilator (NIV)	2
Nasogastric suction	4
Manuver Heimlich	4
Intubasi	4
Transfusi darah	4
Pemasangan Laryngeal Mask Airway (LMA)	3
Trakeostomi	3
Krikotiroidektomi	3
Resusitasi Cairan	4
Pemeriksaan turgor kulit untuk menilai dehidrasi	4

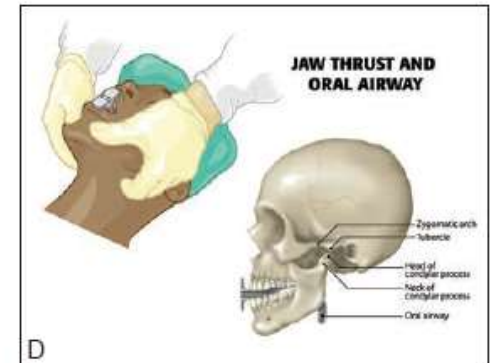
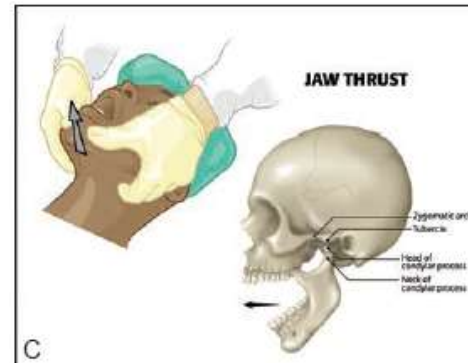
Tatalaksana Jalan Napas



Manuver *Chin-lift*



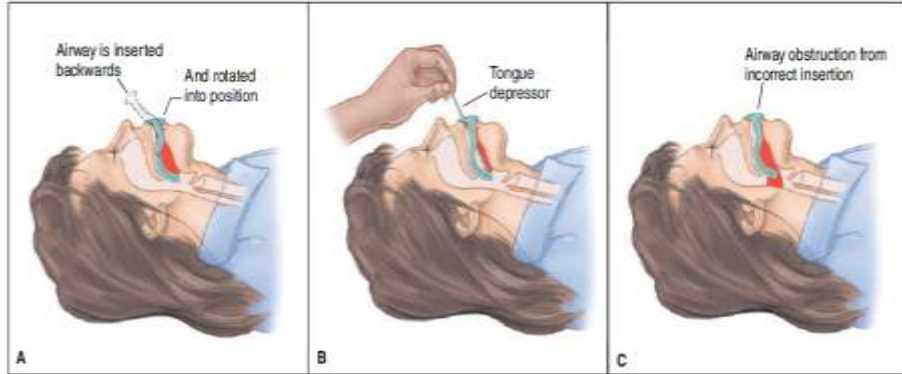
Manuver *Jaw-thrust*



Pemasangan pipa orofaring



Pemasangan oropharyngeal airway



Nasopharyngeal Airway



A

B

Terapi Oksigen



Estimates of Maximum FiO_2 with Various Low-flow Oxygen Delivery Systems

System	100% O_2 flow (L/min)	FiO_2 (approximate) (%)
Nasal cannula	2–4	30–35
	6	40
Simple face mask	6	45
	10	55
Face mask and bag reservoir	10–15	70

Nasogastric suction



Heimlich Manuver



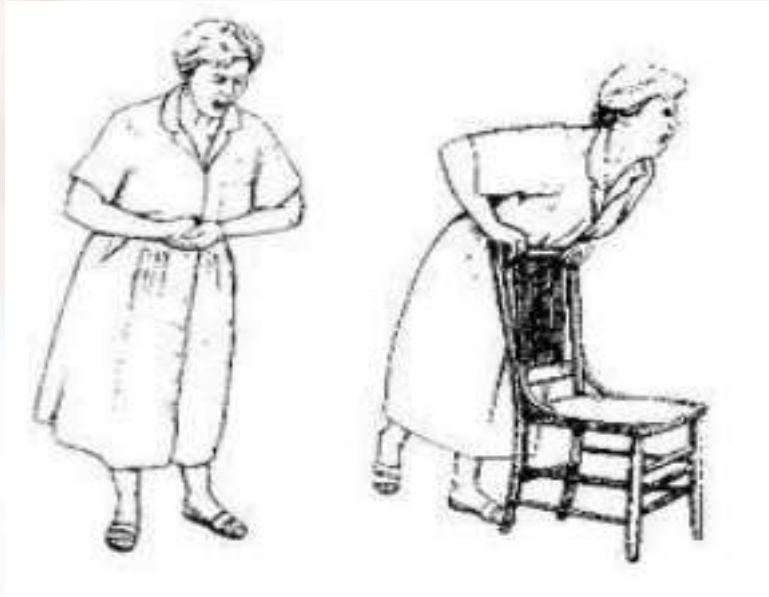
Bayi



Dewasa



Dewasa



Dilakukan sendiri oleh pasien

Pemasangan Laryngeal Mask Airway (LMA)



rswwilliams

Posisi Jari yang Benar untuk Penyisipan LMA



rswwilliams

Posisi Penyisipan Awal untuk LMA Classic dan LMA Unique



rswwilliams

Masukkan LMA sampai batas panjang jari Anda

Transfusi darah



PARAMETER	CLASS I	CLASS II (MILD)	CLASS III (MODERATE)	CLASS IV (SEVERE)
Approximate blood loss	<15%	15–30%	31–40%	>40%
Heart rate	↔	↔/↑	↑	↑/↑↑
Blood pressure	↔	↔	↔/↓	↓
Pulse pressure	↔	↓	↓	↓
Respiratory rate	↔	↔	↔/↑	↑
Urine output	↔	↔	↓	↓↓
Glasgow Coma Scale score	↔	↔	↓	↓
Base deficit*	0 to -2 mEq/L	-2 to -6 mEq/L	-6 to -10 mEq/L	-10 mEq/L or less
Need for blood products	Monitor	Possible	Yes	Massive Transfusion Protocol

* Base excess is the quantity of base [HCO_3^- , in mEq/L] that is above or below the normal range in the body. A negative number is called a base deficit and indicates metabolic acidosis.

Trakeostomi dan Krikotiroidektomi



Buat sayatan
vertikal garis tengah



Lokasi Membran Krikotiroid
→ Lebarkan bukaan

Perforasi tabung membran
→ Masukkan tabung krikoid dengan trakeostomi obturator

Resusitasi Cairan



	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV
Kebilangan darah	sp > 750 cc Sp 15% EBV	750 cc – 1500 cc 15-30 % EBV	1500- 2000 cc 30-40% EBV	> 2000 cc > 40% EBV
Denyut nadi	< 100 x/m	> 100 x/m	> 120 x/m	> 140 x/m
Tekanan darah	Normal	Mulai menurun	Sangat menurun	Tak terukur
Tekanan nadi	Normal	Menurun	Sangat menurun	Sangat menurun
Frekuensi pernapasan	14 – 20	20 – 30	5 – 15	> 40
Produksi urine (ml/jam)	> 30	20 – 30	5 - 15	Tidak ada
Kesadaran	Sedikit cemas	Cemas	Cemas-bingung Kesadaran mulai menurun	Lesu – coma
Replacement therapy	Kristaloid	Kristaloid	Kristaloid + darah	Kristaloid + darah

Sumber : ATLS

Pemeriksaan turgor kulit untuk menilai dehidrasi



Skin with decreased turgor remains elevated after being pulled up and released



Terima Kasih

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang